

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna

**Ida Ayu Nyoman Yuliasuti¹⁾, Ida Ayu Sita Amelia Putri²⁾, I Wayan Ruspindi Junaedi³⁾,
I Dewa Made Arik Permana Putra⁴⁾**

^{1),2),4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

³⁾Universitas Dhyana Pura

E-mail: ia.yuliasuti@unmas.ac.id*, idaayusita85@gmail.com, ruspindijunaedi@undhirabali.ac.id,
arikpermanaputra@gmail.com

Koresponden Author: ia.yuliasuti@unmas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP baik secara manual maupun menggunakan system komputer. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP serta dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Materi yang disiapkan pada pelatihan ini meliputi proses penyusunan laporan keuangan yaitu pembuatan jurnal, buku besar, laporan neraca, laporan Sisa Hasil Usaha dan laporan arus kas. Setelah mengikuti pelatihan, para pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna ini telah bertambah pemahamannya tentang pentingnya penerapan SAK ETAP untuk menyajikan laporan keuangan Koperasi. Peningkatan pemahaman para pengurus koperasi mengenai konsep dan prinsip dasar akuntansi perkoperasian, unsur-unsur pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, dapat membantu mereka dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada periode yang akan datang.

Kata kunci: koperasi, laporan keuangan, SAK ETAP

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to improve the ability of the management in compiling financial reports based on SAK ETAP both manually and using a computer system. This activity begins with the submission of material for financial reports based on SAK ETAP and continues with training in preparing financial reports. The material prepared in this training includes the process of preparing financial reports, namely journaling, general ledgers, balance reports, remaining operating results reports and cash flow reports. After attending the training, the administrators of the Multipurpose Business Cooperative (KSU) Artha Wiguna have increased their understanding of the importance of implementing SAK ETAP to present the financial statements of the Cooperative. Increasing the understanding of cooperative management regarding the basic concepts and principles of

cooperative accounting, the elements of recognition, measurement and presentation of financial statements in accordance with SAK ETAP, can assist them in the process of preparing and presenting financial statements in the coming period.

Keywords: *cooperatives, financial statements, SAK ETAP*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya atas dasar prinsip koperasi dan kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat sekitarnya, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi memiliki karakteristik utama yang membedakannya dengan badan usaha lain yaitu adanya identitas ganda (*the dual identity of the member*) pada anggotanya. Anggota koperasi berperan sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengacu pada *The International financial reporting Standart for small and Medium-Sized Entitas (IFRS for SMEs)*. SAK ETAP berguna bagi perusahaan dengan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. SAK ETAP ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2011.

Alat ukur yang paling umum dipakai untuk menilai perkembangan ekonomi adalah laporan keuangan, oleh karena itu mutlak bagi sebuah koperasi untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi selain merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi, juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi. Penyusunan laporan keuangan koperasi yang mengacu pada standar ideal yang telah ditetapkan akan menjadi salah satu tolok ukur perkembangan koperasi secara kualitas dan salah satu tolok ukur penilaian profesionalisme para pengelola koperasi. Laporan keuangan koperasi yang disusun berdasarkan SAK ETAP, akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, keandalan, dan mempunyai daya banding yang tinggi. Sebaliknya jika laporan keuangan koperasi disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku, dapat menyesatkan.

Peningkatan dalam sistem pertanggungjawaban koperasi yang mengacu pada standar akuntansi koperasi yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ETAP tentang Akuntansi Perkoperasian diharapkan mampu mendorong koperasi untuk berusaha secara efisien dalam memenuhi kebutuhan para anggotanya, sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota dan masyarakat dalam kegiatan usahanya. Kondisi seperti ini tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan usaha koperasi yang dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan volume usaha, pertumbuhan net asset, dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sebagian koperasi di Desa Pemogan belum sepenuhnya melakukan penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP. Kegiatan usaha Koperasi di Desa Pemogan sebagai simpan pinjam maka pendapatan yang diperoleh hanya perputaran dana dari para anggota saja. Jadi koperasi disini tidak melakukan pengembangan pemasarannya dalam kegiatan koperasi maka sangat diperlukannya manajemen pengelolaan koperasi dengan salah satunya peningkatan kualitas SDM seperti pembuatan laporan keuangan koperasi, pembagian SHU, manajemen piutang dan utang.



Gambar 1. Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa dengan semakin berkembangnya teknologi perlunya peningkatan kualitas SDM dalam penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP. Kemudian dilakukan manajemen pembagian SHU yang tepat dan efisien, karena akan mempengaruhi keadilan dan kesejahteraan para anggota dan modal untuk perkembangan usaha berikutnya. Dengan begitu dapat mengoptimalkan kinerja karyawan sehingga menciptakan kinerja yang efektif dan efisien dan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi tersebut, tim pengabdian tergerak untuk memberikan pelatihan terhadap masyarakat khususnya pegawai Koperasi dengan cara membuat laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dimiliki oleh Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna maka terdapat beberapa solusi yang akan diberikan yaitu:

- 1) Mengadakan program penyuluhan, pemberian edukasi atau pemahaman kepada para karyawan Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna mengenai informasi dan kegunaan Akuntansi Koperasi bagi masyarakat.
- 2) Melakukan kegiatan pelatihan bagaimana cara Pembuatan Anggaran Koperasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP.
- 3) Melaksanakan program pendampingan serta evaluasi kepada para karyawan untuk mengoptimalkan efektivitas dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.

Untuk dapat mewujudkan solusi yang akan diberikan, maka terdapat beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna, yaitu metode penyuluhan serta pemahaman, kemudian pelatihan dan yang ketiga yaitu melakukan pendampingan kepada para karyawan tata usaha yang berkaitan langsung dengan aktivitas pembuatan laporan kas harian.

- 1) Metode penyuluhan serta pemahaman. Metode ini merupakan tahapan awal kegiatan pengabdian yang dilakukan. Adapun program penyuluhan yang diberikan yaitu

memberikan penjelasan ataupun pemahaman kepada karyawan Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna mengenai informasi dan kegunaan Akuntansi Koperasi bagi masyarakat.

- 2) Pelaksanaan metode pelatihan. Pada tahap ini diberikan pelatihan kepada karyawan Koperasi (KSU) Artha Wiguna bagaimana cara Pembuatan Anggaran Koperasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP.
- 3) Pelaksanaan metode pendampingan serta evaluasi pada karyawan Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna. Dengan ini para karyawan dapat mengoptimalkan efektivitas dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP ini dapat berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan dan pemahaman mengenai informasi dan kegunaan Akuntansi Koperasi bagi masyarakat.



Gambar 2. Penyuluhan dan Pemahaman Mengenai Informasi dan Kegunaan Akuntansi Koperasi bagi Masyarakat

Dalam proses penyuluhan dan pemahaman yang diberikan kepada karyawan tata usaha dimasa pandemi saat ini tentu tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu seperti

memakai masker, mencuci tangan. Pemahaman yang diberikan yaitu seperti mengenalkan tentang kegunaan koperasi bagi masyarakat. Koperasi sangat membantu untuk ekonomi anggotanya yang berasas kekeluargaan, sehingga masyarakat tidak merasa kesulitan lagi dalam melakukan usahanya. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Serta ada beberapa prinsip koperasi yang harus dipahami yaitu keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka, Pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, Kemandirian, Pendidikan perkoperasian, kerjasama antar koperasi. Ekuitas koperasi berasal dari modal anggota, modal sumbangan, modal penyertaan, cadangan dan sisa hasil usaha.

2) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP.

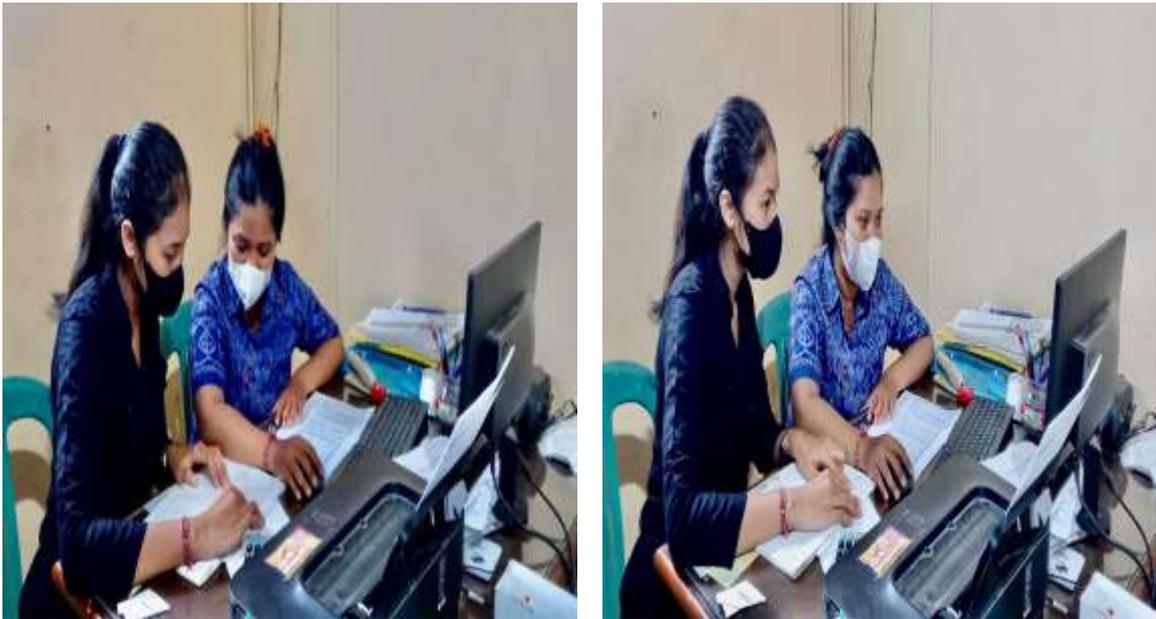
Kegiatan ini berisi mengenai pelatihan atau praktik bagaimana pembuatan laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP yang terdapat dalam peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012.



Gambar 3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP

- 3) Pendampingan serta evaluasi untuk mengoptimalkan efektivitas dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan karyawan Koperasi (KSU) Artha Wiguna dalam menerapkan program pengoptimalisasi efektivitas dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP sehingga dapat mempermudah dalam bekerja.



Gambar 4. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Hasil evaluasi atas kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna, telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, edukasi atau pemahaman yang diberikan, kemudian pelatihan serta pendampingan dan evaluasi pada karyawan koperasi.

- 4) Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ada beberapa faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi tim pengabdian untuk mencapai keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini, yaitu:

- a) Manajer Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna mendukung penuh dalam proses pelaksanaan kegiatan ini dari awal sampai akhir kegiatan pengabdian ini berlangsung.

- b) Karyawan koperasi menerima dan melaksanakan dengan baik dan penuh antusias terhadap setiap saran yang diberikan pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan.
- c) Adanya fasilitas pendukung yang memadai seperti ruangan pelatihan yang nyaman serta tersedia juga jaringan internet.

Sedangkan terdapat faktor penghambat kegiatan pengabdian, yaitu keterbatasan waktu dalam kegiatan pengabdian.

5) Partisipasi Karyawan

Partisipasi karyawan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna sudah sangat tinggi, hal ini terbukti dari kesediaan serta antusiasme mereka dalam mengikuti penyuluhan, pelatihan hingga pendampingan dalam kegiatan ini. Dengan adanya perencanaan kegiatan ini, semua karyawan koperasi dapat memahami pentingnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, para karyawan koperasi mau mendengarkan dan mengikuti arahan yang diberikan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian ini, maka kemampuan karyawan Koperasi dalam penyusunan laporan berdasarkan SAK ETAP telah berhasil ditingkatkan melalui kegiatan yang diberikan yaitu penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian ini yaitu adanya dukungan dari manajer koperasi, karyawan koperasi yang selalu menunjukkan antusiasnya dalam menerima dan melaksanakan kegiatan ini dengan baik, serta fasilitas pendukung yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti ruangan tempat dilaksanakannya kegiatan yang nyaman, dan juga adanya jaringan internet.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna agar perlu untuk terus ditingkatkan, diharapkan ke depannya mereka tetap konsisten dalam menjalankannya, hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja

oleh para karyawan dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. L. P. S., & Yuliasuti, I. A. N. (2019). Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Denpasar. *Jurnal Transformatif Unkriswina Sumba*, 9(1), 1-14.
- Dewi, N. L. R., Sunarsih, N. M., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1727-1734.
- Fitri, E.N., Setyawan, B., Linawati., Anthoni, L. (2020). Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera. Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (1), 31-42
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2013). Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta :Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Komite S.A.K Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). “Standar Akuntansi Keuangan”. Lembaga Penerbit Salemba Jakarta.
- Siregar, O.K., (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Koperasi Mekar Mulia Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP, *Pelita Masyarakat*, 3 (2):107-117.
- Wicaksono, Bagas. (2021). Pelatihan Praktek Akuntansi Dan Tata Cara Pelaporan Keuangan Koperasi Sesuai Dengan Psak/Sak-Etap Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, Mei 2021, Vol. 02 No 01
- Windihastuty. W., S. Rahayu., K. Adiyarta., & S. Broto. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan komputer pada koperasi Serba Usaha Mandiri, Desa Manisrenggo, Klaten. *Unri Conference Series: Community Engagement* 2: 153-158. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.153-158>